

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dunia usaha dalam menghadapi jaman globalisasi seperti sekarang ini semakin ketat, sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk dapat bertindak lebih efisien dan efektif. Hal ini diperlukan karena dapat menjanjikan kinerja perusahaan untuk menjadi lebih baik. Pada kondisi persaingan yang semakin ketat seperti ini, perusahaan harus dapat tetap bertahan. Perusahaan dalam negeri juga akan dihadapkan dalam masalah persaingan, baik persaingan antar perusahaan sejenis maupun antar perusahaan luar negeri yang masuk ke dalam negeri. Hal ini menuntut prestasi perusahaan untuk lebih baik, sehingga peluang pasar dapat diraih semaksimal mungkin.

Salah satu contoh yang dapat kita lihat secara nyata adalah persaingan para pelaku usaha dalam bidang telekomunikasi. Seperti yang kita ketahui bahwa dunia telekomunikasi di Indonesia saat ini sedang berkembang dengan pesat. Perkembangan seperti ini akan diikuti oleh persaingan yang ketat pula. Persaingan ini dimaksudkan untuk meraih daya beli masyarakat sebesar mungkin. Para provider telekomunikasi melakukan berbagai macam cara pemasaran untuk dapat dilirik oleh masyarakat, salah satunya dengan cara *go public*, yaitu dengan menjual sahamnya di bursa untuk dijual kepada masyarakat umum. Contoh provider yang menggunakan cara seperti ini ialah PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. Banyak dari

masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pembelian saham perusahaan telekomunikasi tersebut.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus memiliki prestasi yang baik dalam berbagai bidang. Salah satu bidang tersebut adalah bidang manajemen, yang meliputi: bidang keuangan, bidang operasional, bidang pemasaran, dan bidang sumber daya manusia. Hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangan dari perusahaan itu sendiri. Selain itu peranan manajemen juga sangat memberi pengaruh dalam mengendalikan dan mengelola perusahaan.

Penilaian kinerja dari suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangannya dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, baik berupa laporan keuangan jangka pendek maupun laporan keuangan jangka panjang. Peran penting dari manajemen keuangan yang berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dalam hal menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, oleh karena itu perusahaan memerlukan pengawasan, pengendalian, serta pengelolaan yang baik dalam mengatur keuangannya agar tidak mengalami kerugian. Penilaian kinerja ini akan berarti apabila dilihat dari sudut pandang kelompok utama yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu dari sudut pandang pemilik perusahaan, pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah, dan kelompok lain dalam masyarakat.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang suatu perusahaan secara garis besar terdiri dari laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban selama periode tertentu. Laporan

ekuitas pemilik merupakan suatu ikhtisar perubahan aset dan likuiditas pemilik yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Laporan arus kas merupakan suatu ikhtisar penerimaan kas masuk dan pembayaran kas keluar selama periode waktu tertentu.

Untuk melakukan penilaian kinerja pada suatu perusahaan dapat digunakan suatu metode perhitungan yang disebut dengan analisis rasio. Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya, serta dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dalam 6 periode terakhir, hal ini dilakukan agar dapat menjadi sebagai bahan perbandingan dari laporan keuangan tersebut. Penggunaan analisis rasio keuangan akan dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, efektifitas, profitabilitas, dan nilai pasar dari saham perusahaan. Hasil analisis ini akan sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam penyusunan rencana dan pengawasan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk waktu mendatang.

PT Excelcomindo Pratama, Tbk. adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha telekomunikasi. Dalam menghadapi persaingan yang ketat seperti sekarang ini PT Excelcomindo Pratama, Tbk. dituntut untuk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan para pesaingnya. PT Excelcomindo Pratama, Tbk. pada tahun 2003 memiliki hutang sebesar 80.26% dari total Aktiva. Sedangkan pada tahun 2008 total hutang PT Excelcomindo Pratama, Tbk. menjadi 85.10% dari total Aktiva atau mengalami peningkatan sebesar 4.84% jika dibandingkan dengan tahun 2003. Pada tahun yang sama perusahaan memiliki piutang usaha sebesar 24.30% dari

Aktiva lancar. Bila dibandingkan dengan tahun 2003, perusahaan mengalami peningkatan piutang usaha sebesar 8.12% (sumber: www.xl.co.id). Berdasarkan hal ini, maka penulis bermaksud untuk membahas lebih lanjut mengenai analisis laporan keuangan dengan mengajukan penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan teknik analisis keuangan yang mempelajari hubungan-hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan, hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari berbagai pihak yang berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian terhadap analisis laporan keuangan dalam menilai prestasi perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari rasio likuiditas
2. Bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas
3. Bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas
4. Bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari rasio aktivitas
5. Bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari rasio pasar

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini ialah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menginterpretasikan data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi, yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang sarjana program Strata 1 (S-1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha.

Sedangkan tujuan penulis mengadakan penelitian adalah untuk dapat mengetahui lebih dalam mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, serta dilihat dari rasio pasar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan sehingga dapat membantu pihak manajemen keuangan dalam mengadakan perencanaan, menentukan kebijakan dan strategi, serta mengambil keputusan yang tepat dalam bidang keuangan untuk memajukan perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan perusahaan dan peranan laporan keuangan dengan

penggunaan analisis rasio didalam menilai kinerja suatu perusahaan, yang dapat bermanfaat dalam perencanaan strategi perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai informasi-informasi yang dihasilkan dari penelitian ini sehingga dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian selanjutnya.